

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk

Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

*Interim Financial Statements
As of March 31, 2024 (unaudited)
and December 31, 2023 (audited)
and for the three months period ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)		<i>INTERIM FINANCIAL STATEMENTS ASOF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 74	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. SatyamitraKemasLestari, Tbk
Your Packaging - Solutions Partner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Nama	:	Ang Kinardo	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW. 009, Kel. Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat	:	Domicilie address
Nomor telepon Jabatan	:	(021) 595 0988 Direktur Utama	:	Phone number Position
Nama	:	Tan Franco Agung	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009, Kel. Pluit Penjaringan – Jakarta Utara	:	Domicilie address
Nomor telepon Jabatan	:	(021) 595 0988 Direktur	:	Phone number Position

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
Menyatakan bahwa:

*We, the undersigned :
Declare that :*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan; 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan; 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim financial statements;</i> 2. <i>The Company's Interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information contained in the interim financial statements of the Company has been disclosed in a complete and in truthful manner;</i>
b. <i>The interim financial statements of the Company do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company;</i> 5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 29 April/April 29, 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



(Ang Kinardo)

(Tan Franco Agung)

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com
E-mail : satyamitra@satyamitra.com

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	6,831,029,239	6,723,909,757	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6	399,891,398,696	365,777,202,173	Trade receivables
Pihak ketiga - bersih				Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga		130,445,087	157,947,762	Other receivable - third parties
Persediaan - bersih	7	355,620,344,605	322,727,909,167	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	63,051,584,103	33,655,292,316	Advances and prepayment
Pajak dibayar dimuka	15a	30,323,056,454	23,712,362,218	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		855,847,858,184	752,754,623,393	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Klaim atas pengembalian pajak	15b	54,457,580,388	54,457,580,388	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan - bersih	15e	15,771,051,422	15,912,724,582	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	9	1,056,515,627,410	1,065,226,128,198	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud - bersih	10	1,452,965,693	1,640,345,176	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		952,549,606	955,549,606	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		1,129,149,774,519	1,138,192,327,950	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,984,997,632,703	1,890,946,951,343	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	524,839,659,275	477,184,154,733	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12	249,412,528,772	214,285,468,223	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	13, 29	21,000,000,000	30,000,000,000	Related parties
Pihak ketiga	13	19,785,643,002	11,590,942,866	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	14	30,815,776,955	20,965,370,208	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		811,391,001	522,769,517	Unearned revenue
Utang pajak	15c	3,064,580,514	3,291,809,763	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	11	49,982,780,179	54,549,243,296	Bank loans
Liabilitas sewa	16	4,333,876,761	4,801,846,068	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	1,463,343,520	1,524,659,572	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja - bagian jangka pendek	18	4,962,461,754	4,847,212,172	Post-employment benefit liabilities - current maturities
Jumlah liabilitas jangka pendek		910,472,041,733	823,563,476,418	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term borrowings - net of current maturities
Utang bank	11	118,222,817,052	127,855,498,837	Bank loans
Liabilitas sewa	16	3,841,847,460	3,886,823,757	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	1,099,353,891	1,393,179,177	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	7,443,692,631	7,202,199,486	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		130,607,711,035	140,337,701,257	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,041,079,752,768	963,901,177,674	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp100 per saham				<i>Rp100 per share</i>
Modal dasar - 11.000.000.000 saham				<i>Authorized - 11,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh - 3.418.085.290 saham	19	341,808,529,000	341,808,529,000	<i>3,418,085,290 shares</i>
Tambahan modal disetor	20	61,507,479,176	61,507,479,176	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	21	328,128,897,405	328,564,060,669	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		6,000,000,000	6,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		206,472,974,354	189,165,704,823	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		943,917,879,935	927,045,773,668	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES AND
DAN EKUITAS		1,984,997,632,703	1,890,946,951,343	EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Penjualan bersih	23	426,781,146,766	499,390,432,991	Net sales
Harga pokok penjualan	24	(345,817,572,589)	(415,988,199,694)	Cost of goods sold
Laba kotor		80,963,574,176	83,402,233,297	Gross profit
Beban operasi	25	(51,037,201,825)	(53,791,153,721)	Operating expenses
Laba selisih kurs, bersih		1,717,358,875	(1,797,513,363)	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan		1,277,847	1,189,111	Finance income
Beban keuangan	26	(10,317,856,644)	(13,720,378,046)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	27	618,492,780	6,399,099,276	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		21,945,645,210	20,493,476,554	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	15d	(4,638,375,679)	(4,672,302,431)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		17,307,269,531	15,821,174,123	Operating profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Revaluasi aset tetap	9	-	-	Revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(502,801,584)	1,449,662,415	Remeasurement of defined benefits plans
Pajak penghasilan terkait	15e	67,638,320	(303,747,412)	Related income tax
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(435,163,264)	1,145,915,003	Total other comprehensive (loss) income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		16,872,106,267	16,967,089,126	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	28	5.06	4.64	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid in capital	Tambahannya disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain on employee benefit liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023		341,808,529,000	61,507,479,176	321,975,170,618	8,773,353,614	5,000,000,000	219,335,945,307	958,400,477,715	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	22	-	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	General reserve
Pelaksanaan waran	19	-	-	-	-	-	-	-	Warrant exercise
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	15,821,174,123	15,821,174,123	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif 31 Maret 2023	9, 18	-	-	-	1,145,915,003	-	-	1,145,915,003	Total comprehensive income March 31, 2023
Saldo per 31 Maret 2023		341,808,529,000	61,507,479,176	321,975,170,618	9,919,268,617	6,000,000,000	234,157,119,430	975,367,566,841	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024		341,808,529,000	61,507,479,176	321,975,170,618	6,588,890,051	6,000,000,000	189,165,704,823	927,045,773,668	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	17,307,269,531	17,307,269,531	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif 31 Maret 2024	9, 18	-	-	-	(435,163,264)	-	-	(435,163,264)	Total comprehensive income March 31, 2024
Saldo per 31 Maret 2024		341,808,529,000	61,507,479,176	321,975,170,618	6,153,726,787	6,000,000,000	206,472,974,354	943,917,879,935	Balance as of March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		392,983,074,407	530,573,004,855	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(265,791,022,117)	(273,844,292,186)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(66,173,935,328)	(64,126,465,392)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya		(43,286,660,135)	(46,735,574,942)	<i>Cash paid for operating expenses and others</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	15b	-	-	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		1,675,905,078	4,494,046,139	<i>Receipts from other operating activities</i>
Penerimaan pendapatan keuangan		1,277,847	1,189,111	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan		(9,757,067,020)	(13,216,150,922)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		-	-	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		9,651,572,732	137,145,756,663	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tidak berwujud	10	(125,000,000)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap		(8,395,472,947)	(24,393,296,450)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset hak guna		-	(9,750,000)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	9	-	-	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(8,520,472,947)	(24,403,046,450)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas dividen tunai	22	-	-	<i>Payment for cash dividend</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	164,619,197,757	148,941,448,041	<i>Receipts from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	11	(163,144,833,738)	(200,083,340,997)	<i>Payments of short-term bank loan</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	11	-	-	<i>Receipts from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	11	(14,759,934,526)	(13,933,797,062)	<i>Payments of long-term bank loan</i>
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi			-	<i>Receipts from due to related parties</i>
Pembayaran atas pinjaman pihak berelasi		(9,000,000,000)	-	<i>Payment of due to related parties</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17	(355,141,338)	(213,393,091)	<i>Payment for consumer financing liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	16	(512,945,604)	(620,851,277)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran biaya transaksi	11	-	(562,500,000)	<i>Payment for transaction cost</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(23,153,657,449)	(66,472,434,386)	<i>Net cash (used in) provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		(22,022,557,664)	46,270,275,827	NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs		222,309,097	(112,141,599)	<i>Effect of exchange rate differences</i>
KAS DAN BANK		(33,551,994,300)	(73,860,839,605)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT
AWAL TAHUN				THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK		(55,352,242,867)	(27,702,705,377)	CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN				AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank akhir				Cash on hand and in banks, ending
terdiri dari:				consist of:
Kas dan bank	5	6,831,029,239	13,385,716,901	<i>Cash on hand and in bank</i>
Cerukan	11	(62,183,272,107)	(41,088,422,278)	<i>Overdrafts</i>
Kas dan bank akhir		(55,352,242,868)	(27,702,705,377)	Cash on hand and in banks, ending

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

Pendirian dan informasi umum

Establishment and general information

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 26 Juli 2001 dari Juniaty Tedjaputra, S.H., Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8296. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 230 tanggal 21 Juli 2022 dari Charles Herman, S.H., Notaris di Tangerang, dalam rangka perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0039590 tanggal 2 Agustus 2022.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 dated July 26, 2001 of Juniaty Tedjaputra, S.H., Notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001, dated October 3, 2001, and was published in State Gazette No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8296. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 230 dated July 21, 2022, of Charles Herman, S.H., Notary in Tangerang, regarding to the change of the Board of Directors and Board of Commissioners. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0039590 dated August 2, 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, dan industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage business in industry of packaging and boxes of paper and card board, and industry of other articles of paper and paper board.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten.

The Company is domiciled in Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. and its plants are located in Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 2005.

The Company started commercial operations in April 2005.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satyamitra Investindo Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Its ultimate parent company is PT Satyamitra Investindo Pratama, also incorporate and domiciled in Indonesia.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's management at March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Rachman Sastra
Komisaris Kihary Angdias
Komisaris Independen Bambang Suryana

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama Ang Kinardo
Direktur Tan Franco Agung
Direktur Herryanto Setiono Hidayat

Board of Directors

President Director
Director
Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

The composition of the Company's audit committee as at March 31, 2024 and December 31, 2023 consisted of:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>			
Ketua	Bambang Suryana	Bambang Suryana	Chairman
Anggota	Ade Sukirman	Ade Sukirman	Member
Anggota	Fransiska Natalia	Fransiska Natalia	Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 1705 dan 1.755 dan (tidak diaudit).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has 1705 and 1,755 and employees (unaudited), respectively.

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 29, 2024.

Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan

Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2019, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp193 per share and also 130,000,000 Series 1 Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series 1 Warrant, and 1 Series 1 Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards, amendments/improvements, and interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.

- *Amendment SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies and amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimate.*
- *Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about International tax reform - pillar two model rules.*

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2024: □

- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment SFAS 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.

- Amendment SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is Amendment SFAS 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

Effective from January 1, 2024, references to the individual SFAS dan IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Penungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The financial statements of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company is presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
1 Franc Swiss	17,619.90	18,025.80	1 Swiss Franc
1 Euro Eropa	17,068.99	17,022.61	1 European Euro
1 Dolar Amerika Serikat	15,710.00	15,512.00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	10,293.61	10,485.88	1 Australian Dollar
1 Yuan China	2,174.16	2,171.64	1 Chinese Yuan
1 Yen Jepang	104.13	108.51	1 Japanese Yen

d. Kas dan bank

d. Cash on hand and in banks

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas.

For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the cash management.

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independent eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

g. Property, plant and equipment

The Company applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of property, plant, and equipment is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok aset tetap	Tahun/Years	Property, plant and equipment classification
Bangunan	20	Building
Mesin	8 - 16	Machinery
Inventaris pabrik	4	Factory equipment
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

h. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari piranti lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perusahaan atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun.

h. Intangible assets

Intangible assets comprise of computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Company's estimated useful life of the computer software is 4 years.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

j. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

j. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Company has the right to operate the asset;
 - b. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right of use asset is measured using cost model. The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right of use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right of use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right of use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and lease of low-value assets. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

k. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Company provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CLA and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognises revenue when it transfers control of a product to a customer.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengakui pendapatan atas penjualan kemasan kardus ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka atau pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 14 - 90 hari sejak pengiriman.

The Company recognises revenue from sale of carton packaging when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location or the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers. The payment is generally due within 14 - 90 days from delivery.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Pajak penghasilan

m. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

n. Instrumen keuangan

n. Financial instruments

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit (presented as other non-current assets), and the Company's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, consumer financing liabilities, accrued expenses, and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

p. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

q. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency the primary economic environment in which entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment loss on trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 6.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang dan kondisi fisik persediaan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

c. Revaluasi tanah dan bangunan

Perusahaan menerapkan revaluasi model untuk aset tanah dan bangunan yang disajikan sebesar nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai wajar tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis yang disesuaikan dengan lokasi dan ukuran tanah tersebut serta biaya penggantian baru yang disesuaikan dengan kondisi fisik bangunan. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 9.

d. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage and physical conditions of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

c. Revaluation of land and building

The Company applies the revaluation model for land and building stated at fair value. The Company used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and building. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price, adjusted by location and size of land and new replacement cost adjusted by the physical condition of the building. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Notes 9.

d. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

e. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 18.

e. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

f. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

f. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimasi dan pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant estimate and judgement are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

g. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e.

g. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 15e.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	417,346,983	561,617,311	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	134,854,640	137,808,608	<i>U.S. Dollar</i>
Mata uang lainnya	39,296,700	47,248,685	<i>Other currencies</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25,190,156	24,409,289	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6,214,340,760	5,952,825,864	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	6,831,029,239	6,723,909,757	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	406,070,935,471	372,278,589,506	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	321,850,558	-	<i>Foreign debtors</i>
Sub jumlah	406,392,786,029	372,278,589,506	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,501,387,333)	(6,501,387,333)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	399,891,398,696	365,777,202,173	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Rupiah	321,988,548,348	309,538,135,957	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	84,404,237,681	62,740,453,549	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	406,392,786,029	372,278,589,506	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,501,387,333)	(6,501,387,333)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	399,891,398,696	365,777,202,173	Total trade receivables - net

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	315,218,117,610	281,719,968,959	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	40,878,004,689	42,148,572,200	1 - 30 days
31-60 hari	9,948,859,869	7,422,090,984	31 - 60 days
61-90 hari	5,249,395,328	4,955,395,029	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	35,098,408,533	36,032,562,335	More than 90 days
Jumlah	406,392,786,029	372,278,589,506	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,501,387,333)	(6,480,954,500)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	399,891,398,696	365,797,635,006	Total trade receivables - net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14–90 hari.
Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

The average credit period for sale of goods is 14-90 days.
Trade receivable are non-interest bearing and unsecured.

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 11).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables amounting to Rp250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (note 11).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	6,501,387,333	6,480,954,500	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	392,072,831	Impairment losses recognized on receivables
Penghapusan piutang	-	(371,639,998)	Amounts written off
Saldo akhir	6,501,387,333	6,501,387,333	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp5.032.626.968 dan Rp4.433.992.776 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Included in allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables of Rp5,032,626,968 and Rp4,433,992,776 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Company has no collateral for these receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORY

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Bahan baku	180,138,782,022	164,077,323,122	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	100,888,497,749	96,669,915,808	<i>Supporting materials and spareparts</i>
Barang jadi	42,278,241,019	33,294,698,898	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	29,325,977,312	26,981,600,883	<i>Work in process</i>
Persediaan dalam perjalanan	3,139,276,719	1,854,800,672	<i>Material in transit</i>
Jumlah	355,770,774,821	322,878,339,383	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(150,430,216)	(150,430,216)	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah persediaan - bersih	355,620,344,605	322,727,909,167	<i>Total inventories - net</i>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp220.561.909.065 dan Rp279.111.846.009 (catatan 24).

For the periods ended March 31, 2024 and 2023, total inventories charged as raw material used under the cost of goods sold amounted to Rp220.561.909.065 and Rp279.111.846.009, respectively (note 24).

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value are as follow:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	150,430,216	264,238,043	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan atas penyisihan	-	(113,807,827)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir	150,430,216	150,430,216	<i>Ending balance</i>

Pembalikan penurunan nilai pada tahun 2023 karena Perusahaan menjual persediaan yang telah diturunkan nilainya.

The reversal of write-down in year 2023 as the Company sold the relevant goods that had been written down.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp473.182.797.394 dan Rp235.491.398.698. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

As of March 31, 2024 and 2023, inventories were insured against fire, theft and other possible risks for Rp473,182,797,394 and Rp235,491,398,698, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

Pada tanggal 31 maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan sebesar Rp150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 11).

As of March 31, 2024 and 2023, inventories amounting to Rp150 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (note 11).

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENT

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian aset tetap	15,229,205,056	16,957,661,069	Advance to purchase of property, plant and equipment
Uang muka pemasok	46,601,893,961	19,205,153,771	Advances to suppliers
Pembayaran dimuka:			Prepayment:
Asuransi	1,220,485,086	2,517,394,400	Insurance
Jumlah	63,051,584,103	38,680,209,241	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

This account represents advance to third party suppliers in relation to the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	286,734,300,000	-	-	-	286,734,300,000	Land
Bangunan	211,819,520,000	-	-	-	211,819,520,000	Buildings
Mesin	881,507,292,637	-	19,500,000	73,000,000	881,560,792,637	Machineries
Inventaris pabrik	38,708,003,445	103,307,500	-	-	38,811,310,945	Factory equipment
Inventaris kantor	26,020,822,908	11,999,000	68,665,000	-	25,964,156,908	Office equipment
Kendaraan	94,739,287,105	-	-	-	94,739,287,105	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	169,624,969,578	8,243,698,164	-	(73,000,000)	177,795,667,742	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	11,081,948,622	-	-	-	11,081,948,622	Vehicles
Bangunan	22,984,100,816	36,468,265	-	-	23,020,569,081	Buildings
Jumlah	1,743,220,245,111	8,395,472,929	88,165,000	-	1,751,527,553,040	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	14,279,119,862	4,134,736,213	-	-	18,413,856,075	Building
Mesin	506,913,140,419	9,200,087,618	16,656,243	-	516,096,571,794	Machinery
Inventaris pabrik	36,224,081,026	414,303,999	-	-	36,638,385,025	Factory equipment
Inventaris kantor	22,895,041,225	343,633,184	68,665,000	-	23,170,009,409	Office equipment
Kendaraan	81,369,366,839	1,291,768,060	-	-	82,661,134,899	Vehicle
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	2,605,262,338	346,310,886	-	-	2,951,573,224	Vehicles
Bangunan	13,708,105,204	1,372,290,000	-	-	15,080,395,204	Buildings
Jumlah	677,994,116,913	17,103,129,960	85,321,243	-	695,011,925,630	Total
Jumlah tercatat bersih	1,065,226,128,198				1,056,515,627,410	Net carrying value

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	286,734,300,000	-	-	-	-	286,734,300,000
Bangunan	211,599,520,000	-	-	-	220,000,000	211,819,520,000
Mesin	858,691,610,950	-	-	613,252,415	23,428,934,102	881,507,292,637
Inventaris pabrik	37,907,246,978	-	-	-	800,756,467	38,708,003,445
Inventaris kantor	24,432,710,826	-	-	58,238,476	1,646,350,558	26,020,822,908
Kendaraan	93,919,485,288	-	-	1,133,586,400	1,953,388,217	94,739,287,105
Aset dalam penyelesaian	96,729,775,785	100,944,623,138	-	-	(28,049,429,344)	169,624,969,578
Aset hak guna						
Kendaraan	11,873,516,386	-	-	791,567,764	-	11,081,948,622
Bangunan	20,745,600,000	5,598,500,816	-	3,360,000,000	-	22,984,100,816
Jumlah	1,642,633,766,213	106,543,123,953	-	5,956,645,055	-	1,743,220,245,111
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	-	-	14,279,119,862	-	-	14,279,119,862
Mesin	471,222,311,990	-	36,304,080,844	613,252,415	-	506,913,140,419
Inventaris pabrik	34,564,363,086	-	1,659,717,940	-	-	36,224,081,026
Inventaris kantor	21,621,385,537	-	1,331,894,163	58,238,476	-	22,895,041,225
Kendaraan	77,238,662,139	-	5,159,082,689	1,028,377,989	-	81,369,366,839
Aset hak guna						
Kendaraan	1,302,473,748	-	1,451,207,545	148,418,956	-	2,605,262,338
Bangunan	11,771,360,000	-	5,296,745,204	3,360,000,000	-	13,708,105,204
Jumlah	617,720,556,501	-	65,481,848,248	5,208,287,836	-	677,994,116,913
Jumlah tercatat bersih	1,024,913,209,712					1,065,226,128,198

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Biaya pabrikasi (catatan 24)	15,700,125,935	14,722,189,420	<i>Cost of revenue (note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	1,366,535,760	1,202,217,592	<i>General and administrative expenses (note 25)</i>
Jumlah	1,366,535,760	1,202,217,592	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp236.633.451.765 dan Rp235.679.076.929.

Total acquisition cost of property, plant, and equipment which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp236,633,451,765 and Rp235,679,076,929, respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of landrights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights (HGB) which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2024 and 2023.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment is as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	1,192,029,284	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat	-	748,357,219	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of property, plant, and equipment

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan tanah dalam proses pengurukan. Tanah dalam proses pengurukan memiliki presentase penyelesaian masing-masing yaitu 75% and 30%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, construction in progress represents land in the process of backfilling. Land in the process of backfill has a percentage of completion of 75% and 30%, respectively.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp7.097.621.860 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp4.797.300.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Tingkat kapitalisasi rata-rata adalah 7,75% pada tahun 2023 dan 8,00% pada tahun 2022. Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp7,097,621,860 at December 31, 2023 and Rp4,797,300,000 at December 31, 2022. The average capitalization rates were 7.75% in 2023 and 8.00% in 2022. There are no significant obstacles in asset completion.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan, mesin, inventaris pabrik, dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 11).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain land, buildings, machinery, factory equipment, and vehicle are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (note 11).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp525.307.670.000 dan USD93.594.472 pada tahun 2023 dan Rp209.700.585.000 dan USD46.750.569 pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except land were insured with against fire, theft and other possible risks for Rp525,307,670,000 dan USD93,594,472 for year 2023 and Rp209,700,585,000 dan USD46,750,569 for year 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2018), Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Felix Sutandar dan Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00273/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023, 00027/2.0072-00/P1/10/0434/1/I/2023, 00033/2.0072-00/P1/04/0434/1/I/2023 dan 00272/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023 tertanggal antara 9 Januari 2023 sampai 24 Februari 2023 yang ditandatangani oleh V.A Herman Jap, S.E., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No P.1-15.00434, MAPPI No 97-S-00982 atas penilaian aset yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 24 Februari 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 (previously was revaluated on December 31, 2018), the Company did revaluations of property, plant and equipment which performed by the following external independent valuer, KJPP Felix Sutandar dan Rekan in the Valuation Report No. 00273/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023, 00027/2.0072-00/P1/10/0434/1/I/2023, 00033/2.0072-00/P1/04/0434/1/I/2023 and 00272/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023 dated between January 9, 2023 to February 24, 2023 which signed by V.A Herman Jap, S.E., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No P.1-15.00434, MAPPI No 97-S-00982 of the asset valuation done from January 9, 2023 to February 24, 2023. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan biaya. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Input pada pendekatan ini adalah harga per meter persegi dari penjualan beberapa tanah serupa di daerah tersebut selama tahun berjalan dan biaya pengganti baru atas bangunan. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the cost approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. The inputs under this approach are the price per square meter from current year sales of comparable lots of land in the area and the new replacement cost of the building. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of land and buildings, with the details as follows:

Aset tetap/ Property, plant, and equipment	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation	Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant, and equipment
Tanah/Land	270,781,128,000	286,734,300,000	15,953,172,000
Bangunan/Buildings	142,581,501,582	211,599,520,000	69,018,018,418
Jumlah	413,362,629,582	498,333,820,000	84,971,190,418

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp84.971.190.418 pada tahun 2022.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Property, Plant, and Equipments", and presented in other comprehensive income amounting to Rp84,971,190,418 in 2022.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	321,975,170,618	321,975,170,618	Beginning balance
Surplus revaluasi aset tetap bersih	-	-	Revaluation surplus to property, plant, and equipment, net
Saldo akhir	321,975,170,618	321,975,170,618	Ending balance

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, jumlah tercatat tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

If the revalued land and buildings are recorded at cost, the carrying amount of land and buildings as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Tanah	97,879,728,450	97,879,728,450	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	173,038,544,632	173,038,544,632	Cost
Akumulasi penyusutan	(89,324,979,231)	(87,161,997,423)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	83,713,565,401	85,876,547,209	Net book value of buildings
Jumlah	181,593,293,851	183,756,275,659	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no property, plant, and equipments that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no property, plant, and equipment which received from grants.

10. ASET TIDAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak	4,956,405,030	125,000,000	-	-	5,081,405,030	Software
Jumlah	4,956,405,030	125,000,000	-	-	5,081,405,030	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak	3,316,059,854	312,379,487	-	-	3,628,439,341	Software
Jumlah	3,316,059,854	312,379,487	-	-	3,628,439,341	Total
Jumlah tercatat bersih						Net carrying value
	1,640,345,176				1,452,965,689	

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Perangkat lunak	4,528,342,431	428,062,599	-	-	4,956,405,030	<i>Software</i>
Jumlah	4,528,342,431	428,062,599	-	-	4,956,405,030	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Perangkat lunak	2,153,886,641	1,162,173,213	-	-	3,316,059,854	<i>Software</i>
Jumlah	2,153,886,641	1,162,173,213	-	-	3,316,059,854	<i>Total</i>
Jumlah tercatat bersih						<i>Net carrying value</i>
	2,374,455,790				1,640,345,176	

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban amortisasi sebesar Rp312.379.487 dan Rp1.162.173.213 disajikan pada beban umum dan administrasi (catatan 25).

For the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, presentation of amortization expenses are amounted to Rp312.379.487 and Rp1,162,173,213 in general and administrative expenses (note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tidak berwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no intangible assets used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Cerukan			Overdraft
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	62,183,272,107	40,275,904,057	PT Bank Central Asia Tbk
Time Loan Revolving			Time Revolving Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	244,902,500,000	244,902,500,000	PT Bank Central Asia Tbk
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	36,314,641,219	12,040,868,746	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Franc Swiss</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	0	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit multi fasilitas			Multi facility credit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	181,439,245,949	179,964,881,930	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	524,839,659,275	477,184,154,733	Total
Utang bank jangka panjang :			Long-term bank loans:
Kredit investasi :			Investment credit:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi XV	90,504,159,132	94,223,508,137	Investment Credit XV
Kredit Investasi XVI	28,469,541,003	31,057,681,094	Investment Credit XVI
Kredit Investasi XVII	22,054,540,883	23,751,044,028	Investment Credit XVII
Kredit Investasi X	15,124,969,709	20,166,626,278	Investment Credit X
Kredit Investasi XII	17,142,857,143	18,857,142,857	Investment Credit XII
Installment Loan	-	-	Installment Loan
Biaya transaksi	(5,090,470,639)	(5,651,260,261)	Transaction costs
Jumlah	168,205,597,231	182,404,742,133	Total
Jumlah	693,045,256,506	659,588,896,866	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	53,998,081,532	59,039,738,101	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4,015,301,353)	(4,490,494,805)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	49,982,780,179	54,549,243,296	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	119,297,986,338	129,016,264,294	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,075,169,286)	(1,160,765,457)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities</i>
Jumlah bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	118,222,817,052	127,855,498,837	Total non-current maturities bank loans - net

Pada tanggal 24 Desember 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

On December 24, 2004, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") the details as follows:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

a. Short-term Loan Facilities:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

- *Time Loan Revolving Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp245,000,000,000.
- *Multy Facility Credit Facility* which consists of *Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machinery and spare parts, with the maximum amount as follows:

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Type of Facilities
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp300,000,000,000	<i>Time Loan Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	Rp150,000,000,000	<i>Trust Receipt</i>
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:		<i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i>
- Pembelian bahan baku	USD 25.000.000	<i>Purchase of raw materials -</i>
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 5.000.000	<i>Purchase of machinery and spare parts</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja
Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000.

- Local Credit Facility to finance the Company's working
capital amounted to Rp80,000,000,000.

b. Fasilitas pinjaman jangka panjang:

b. Long-term loan facilities:

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Tujuan Penggunaan/ Purpose of use	Jumlah/ Total	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga per tahun/ Annual Interest rate
KI X	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	Rp130,000,000,000	9 Juni 2017 - 9 Desember 2024/ June 9, 2017 - December 9, 2024	7,75% (2022: 8,00%)
KI XII	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	Rp48,000,000,000	13 Desember 2022 - 13 September 2026/ December 13, 2022- September 13, 2026	7,75% (2022: 8,00%)
KI XIV	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	Rp48,557,530,391	Fasilitas belum digunakan/ Facility not yet use	Fasilitas belum digunakan/ Facility not yet use
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ Expansion of factory's landrights and building	Rp100,000,000,000	13 April 2022 - 13 April 2030/ April 13, 2022 - April 13, 2030	7,75% (2022: 8,00%)
KI XVI	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	USD 4.800.000	28 Desember 2022 - 28 Desember 2026/ December 28, 2022 - December 28, 2026	7,75% (2022: 8,00%)
KI XVII	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	USD 4.674.000	19 Desember 2022 - 19 Juni 2027/ December 19, 2022 - June 19, 2027	7,75% (2022: 8,00%)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

- c. *Forex Line Facility* for foreign exchange transactions amounted to USD 8,000,000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Agustus 2024.

Short-term loan facilities and Forex Line has been extended several times, the most recent will be due on August 24, 2024.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,75% sampai dengan 10% pada tahun 2023 dan 2022.

All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 7.75% to 10% in 2023 and 2022, respectively.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Credit facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (catatan 9).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya, serta kendaraan milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (catatan 9).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp250 miliar dan Rp150 miliar (catatan 6 dan 7).
- Jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama.

- *The Company's land and buildings (note 9).*
- *The Company's machineries include equipment and supplies, and vehicles which were financed by Investment Credit facilities (note 9).*
- *The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp250 billion and Rp150 billion, respectively (notes 6 and 7).*
- *Personal guarantee provided by President Director.*

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

- *Obtain new loans or credit from other parties and/or commit as guarantor or insurer in any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;*
- *Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and*
- *Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation*

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Subsequently, based on Letter No. 40153/GBK/2019 dated March 29, 2019, BCA approved the Company's Initial Planning including implementation of transactions and necessary actions related to IPO including planned use of proceeds, amendments to the articles of association to comply with applicable regulations and dividend distribution.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the Company has complied with bank negative covenant and has met all financial ratios requirement under the loan agreement.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

In relation to personal guarantee provided by President Director, there is no terms and conditions that should be fulfilled by the Company to its President Director.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

At March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had available undrawn borrowing facilities as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Rupiah			Rupiah
Letter of Credit ("L/C")	375,759,131,254	375,759,131,254	Letter of Credit ("L/C")
Kredit investasi	138,557,530,391	138,557,530,391	Investment credit
Kredit multi fasilitas	119,789,909,737	119,789,909,737	Multi facility credit
Cerukan	39,724,095,944	39,724,095,944	Overdraft
Jumlah	673,830,667,325	673,830,667,325	Total

Fasilitas kredit modal kerja dapat ditarik setiap saat dan tunduk pada rewiu tahunan. Fasilitas pinjaman berulang dapat ditarik kapan saja dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

The working capital loan facility may be drawn at any time and is subject to annual review. The revolving loan facility may be drawn at any time and may be extended by mutual agreement.

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2023 and 2022 are as follows:

	Cerukan/ Overdraft	Letter of credit	Pinjaman promes berulang/Time revolving loan	Installment loan	Kredit multi fasilitas/ Multi facility credit	Kredit investasi/Investment credit	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2024	40,275,904,057	12,040,868,746	244,902,500,000	-	179,964,881,930	182,404,742,133	659,588,896,866	Balance at January 1, 2024
Arus kas masuk	-	57,113,632,939	-	-	164,619,197,757	-	221,732,830,696	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(32,287,453,663)	-	-	(163,144,833,738)	(14,759,934,526)	(210,192,221,926)	Cash flow out
Perubahan dari kurs								Changes in foreign
valuta asing	-	(552,406,803)	-	-	-	-	(552,406,803)	exchange rates
Perubahan cerukan	21,907,368,050	-	-	-	-	-	21,907,368,050	Change in bank overdraft
Penambahan dari								Additional from
biaya transaksi	-	-	-	-	-	-	-	transaction cost
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	-	560,789,624	560,789,624	Amortization of transaction cost
Saldo 31 Maret 2024	62,183,272,107	36,314,641,219	244,902,500,000	-	181,439,245,949	168,205,597,231	693,045,256,506	March 31, 2024

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Cerukan/ Overdraft	Letter of credit	Pinjaman promes berulang/ Time revolving loan	Installment loan	Kredit multi fasilitas/ Multi facility credit	Kredit investasi/ Investment credit	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2023	76,587,381,153	38,401,151,101	244,902,500,000	6,250,000,000	225,858,385,148	206,799,787,830	798,799,205,232	Balance at January 1, 2023
Arus kas masuk	-	139,107,997,656	-	-	567,622,806,235	29,808,115,000	736,538,918,891	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(164,762,613,321)	-	(6,250,000,000)	(613,516,309,453)	(50,724,756,692)	(835,253,679,467)	Cash flow out
Perubahan dari kurs								Changes in foreign
valuta asing	-	(705,666,689)	-	-	-	-	(705,666,689)	exchange rates
Perubahan cerukan	(36,311,477,096)	-	-	-	-	-	(36,311,477,096)	Change in bank overdraft
Penambahan dari								Additional from
biaya transaksi	-	-	-	-	-	(4,593,750,000)	(4,593,750,000)	transaction cost
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	-	1,115,345,995	1,115,345,995	Amortization of transaction cost
Saldo 31 Desember 2023	40,275,904,057	12,040,868,746	244,902,500,000	0	179,964,881,930	182,404,742,133	659,588,896,866	December 31, 2023

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	238,862,673,323	207,962,213,326	Local suppliers
Pemasok luar negeri	10,549,855,449	6,323,254,897	Foreign suppliers
Jumlah	249,412,528,772	214,285,468,223	Total

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Purchase of raw and indirect materials, both from local dan foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on their currencies are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Rupiah	238,862,673,323	207,431,894,908	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,271,606,644	6,524,990,328	U.S. Dollar
Euro Eropa	239,332,161	266,164,168	European Euro
Yuan China	19,673,235	54,258,686	Yuan China
Yen Jepang	19,243,409	8,160,132	Japanese Yen
Dolar Australia	-	-	Australian Dollar
Jumlah	249,412,528,772	214,285,468,222	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pihak berelasi (catatan 29)	21,000,000,000	30,000,000,000	<i>Related parties (note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang komisi penjualan (catatan 32)	16,378,543,272	6,489,086,494	<i>Sales commission payables (note 32)</i>
Utang koperasi	3,407,099,730	5,101,856,372	<i>Cooperating payables</i>
Sub jumlah	19,785,643,002	11,590,942,866	<i>Sub total</i>
Jumlah	40,785,643,002	41,590,942,866	Total

Utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Other payables to related parties and third parties are non-interest bearing and unsecured.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Tunjangan	15,950,000,000	11,600,000,000	<i>Allowance</i>
Pembelian bahan baku	14,864,241,215	7,701,005,928	<i>Purchase of raw material</i>
Bunga	-	1,560,960,002	<i>Interest</i>
Jasa profesional	-	100,000,000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	1,535,740	3,404,279	<i>Others</i>
Jumlah	30,815,776,955	20,965,370,209	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pajak pertambahan nilai	30,323,056,454	23,712,362,218	<i>Value added tax</i>
Jumlah	30,323,056,454	23,712,362,218	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claims for tax refunds

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2023	8,296,511,229	8,296,511,229	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	7,073,436,846	7,073,436,846	<i>Year 2022</i>
Pajak pertambahan nilai			<i>Value added tax</i>
Tahun 2022	33,087,185,913	33,087,185,913	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	6,000,446,400	6,000,446,400	<i>Year 2021</i>
Jumlah	54,457,580,388	54,457,580,388	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klaim atas pengembalian pajak merupakan pajak pertambahan nilai tahun 2021 yang mana perusahaan mengajukan banding terkait selisih nilai restitusi yang diajukan dengan restitusi yang diterima, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2022 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2023 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP).

Claims for tax refunds are value-added tax in 2021 for which the company filed an appeal regarding the difference in the value of the proposed restitution and the restitution received, overpayment of corporate income tax in 2022 that has not been or is being examined by the Directorate General of Taxes (DGT), value added tax refund in 2022 that has not been or is being examined by the Directorate General of Taxes (DGT) and overpayment of corporate income tax in 2023 that has not been or is being examined by the Directorate General of Taxes (DGT).

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak sehubungan dengan pengajuan restitusi atas lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2021, yang mana setelah dikompensasikan dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima Rp20.311.111.413. Dari kompensasi yang diterima tersebut terdapat selisih atas pengajuan awal restitusi dengan yang disetujui yaitu sebesar Rp2.620.153.071, dan terdapat pengurang penerimaan restitusi atas Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp3.380.293.329, Perusahaan mengajukan banding atas jumlah sebesar Rp6.000.446.400 yang ditolak oleh pengadilan pajak pada tahun 2023, dan pengajuan pada tahun 2023 untuk peninjauan kembali ke Mahkamah Agung belum selesai sampai dengan tanggal pelaporan.

In 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax in connection with the application for restitution of overpayment of value added tax in 2021, which after being compensated for underpayment of several types of taxes for the same tax year, the amount received was Rp20,311,111,413. From the compensation received, there is a difference between the initial submission of restitution and the approved one, amounting to Rp2,620,153,071, and there is a deduction for the receipt of restitution on Tax Collection Letter (STP) and Tax Underpayment Certificate (SKPKB) amounted Rp3,380,293,329, The Company's appeal for the amount of Rp6,000,446,400 was denied by the tax court in 2023, and its request in 2023 for a judicial review by the Supreme Court continues to be pending as of the reporting date.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019, setelah dikompensasi dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun yang sama, jumlah yang diterima adalah Rp5.591.120.000.

In year 2021, the Company received an overpaid tax assessment letter (SKPLB) for the 2019 corporate income tax, after being compensated for underpayment of several types of taxes for the same year, the amount received was Rp5,591,120,000.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Utang pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	3,098,812	10,327,534	Article 4(2)
Pasal 21	382,042,292	3,013,025,296	Article 21
Pasal 23	61,235,112	33,367,297	Article 23
Pasal 25	190,139,087	190,139,087	Article 25
Pasal 26	44,591,632	44,950,549	Article 26
Pasal 29	2,383,473,579	-	Article 29
Jumlah	3,064,580,514	3,291,809,763	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Pajak kini	4,429,064,200	4,297,126,240	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	209,311,479	375,176,191	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	4,638,375,679	4,672,302,431	Total tax expense
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			
Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:			
	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21,945,645,210	20,493,476,553	<i>Profit before income tax statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(2,445,768,952)	(2,666,416,478)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	753,941,145	1,424,267,143	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi aset hak guna usaha	740,411,994	(1,289,280,000)	<i>Amortization of right-use assets</i>
Beban sewa	-	826,083,011	<i>Rental expenses</i>
Provisi persediaan	-	-	<i>Provision inventory</i>
Jumlah beda waktu	(951,415,813)	(1,705,346,324)	Total temporary differences
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(860,840,773)	745,451,530	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1,277,847)	(1,189,111)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah beda tetap	(862,118,620)	744,262,419	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	20,132,110,000	19,532,392,648	<i>Estimated taxable income for current year</i>
Beban pajak penghasilan kini	4,429,064,200	4,297,126,240	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	(1,469,776,279)	(1,402,591,786)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(5,397,081)	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(570,417,261)	(3,452,037,434)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(2,045,590,621)	(4,854,629,220)	Total prepaid income taxes
Kurang bayar pajak penghasilan	2,383,473,579	(557,502,980)	underpayment of income tax

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam laporan keuangan 31 Maret 2024 dan 2023, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In March 31, 2024 and 2023, financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 22%

For the fiscal year 2024 and 2023, the corporate income tax rate used by the Company is 22%.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21,945,645,210	20,493,476,553	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	4,828,041,946	4,508,564,842	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(189,666,267)	163,737,515	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-	<i>Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	4,638,375,679	4,672,302,357	<i>Total income tax expense</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	15,222,842,026	(538,069,169)	-	14,684,772,857	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	2,650,870,564	165,867,050	67,638,320	2,884,375,934	<i>Employee benefits obligation</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	33,094,647	-	-	33,094,647	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Aset hak guna	(1,994,082,655)	162,890,639	-	(1,831,192,016)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	15,912,724,582	(209,311,480)	67,638,320	15,771,051,422	<i>Deferred tax asset - net</i>
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	18,783,372,302	(3,560,530,276)	-	15,222,842,026	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	1,341,949,878	692,789,938	616,130,748	2,650,870,564	<i>Employee benefits obligation</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	58,132,369	(25,037,722)	-	33,094,647	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Aset hak guna	(718,254,428)	(1,275,828,228)	-	(1,994,082,655)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	19,465,200,121	(4,168,606,288)	616,130,748	15,912,724,582	<i>Deferred tax asset - net</i>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap empat tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variable, opsi perpanjangan maupun opsi penghentian dan jaminan nilai residual.

Perubahan liabilitas sewa selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES

The Company entered into several lease agreements related to the rental of buildings and vehicles. Rental agreements are made for fixed period of four years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Leases do not contain any variable payment terms, extension and termination options and residual value guarantees.

Changes in lease liabilities during the year 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	8,688,669,825	7,306,249,786	<i>Beginning balance</i>
Sewa baru	-	5,598,500,816	<i>New leases</i>
Arus kas keluar	(512,945,604)	(4,216,080,777)	<i>Cash flow out</i>
Saldo akhir	8,175,724,221	8,688,669,825	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Bagian jangka pendek	4,333,876,761	4,801,846,068	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	3,841,847,460	3,886,823,757	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Tidak lebih dari satu tahun	2,773,836,003	5,132,273,239	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	1,908,357,001	4,236,925,786	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	-	-	<i>Later than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	4,682,193,004	9,369,199,025	<i>Total lease payments in future</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	-	(680,529,199)	<i>Less future finance charge</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	4,682,193,004	8,688,669,825	<i>Present value of minimum lease payments</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:

Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Beban keuangan (catatan 26)	735,938,862	120,988,723	<i>Finance expense (note 26)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek:			<i>Expense relating to short-term lease:</i>
Beban pokok penjualan (catatan 24)	290,641,200	298,906,857	<i>Cost of goods sold (note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	416,191,199	178,557,397	<i>General and administrative expense (note 25)</i>

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Tidak lebih dari satu tahun	1,606,351,200	1,583,698,285	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	1,134,684,600	1,373,792,900	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	14,891,700	168,382,200	<i>Later than two years</i>
Jumlah pembayaran masa depan	2,755,927,500	3,125,873,385	<i>Total payments in future</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(193,230,089)	(208,034,636)	<i>Less future finance charge</i>
Nilai kini pembayaran	2,562,697,411	2,917,838,749	<i>Present value payment</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(1,463,343,520)	(1,524,659,572)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,099,353,891	1,393,179,177	<i>Non current portion</i>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,92% sampai dengan 9,76% per tahun. Utang dijamin dengan kendaraan terkait.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 5.92% to 9.76% per annum. The payable are secured by the related vehicles.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pascakerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independent masing-masing tertanggal 15 Maret 2024 dan 10 Maret 2023, PT Bestama Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Starting May 17, 2018, the Company has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Company's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary dated March 15, 2024 and March 10, 2023, respectively, PT Bestama Aktuaria, using the *Projected Unit Credit*.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Nilai kini kewajiban	26,641,288,807	25,108,660,399	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(14,235,134,422)	(13,059,248,741)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja, bersih	12,406,154,386	12,049,411,658	<i>Post-employment benefit liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - yang jatuh tempo dalam satu tahun	4,962,461,754	4,847,212,172	<i>Current maturities of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7,443,692,631	7,202,199,486	<i>Employee benefit liabilities - net of current maturities</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Kewajiban imbalan pasti - awal	25,108,660,399	15,478,876,310	<i>Beginning defined benefit obligation</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	495,242,245	1,980,968,978	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	258,698,900	1,034,795,600	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	-	6,489,574,412	<i>Past service cost</i>
Sub jumlah	753,941,145	9,505,338,990	<i>Sub total</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Perubahan dalam asumsi demografi	(53,554,348)	(214,217,393)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	361,001,255	1,444,005,021	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	471,240,357	1,884,961,429	<i>Experience adjustments</i>
Sub jumlah	778,687,264	3,114,749,057	<i>Sub total</i>
Pembayaran manfaat	-	(2,990,303,958)	<i>Benefit paid</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	26,641,288,807	25,108,660,399	<i>Ending defined benefits obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Nilai wajar aset program- awal	13,059,248,741	9,379,104,135	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Penghasilan bunga	197,346,994	789,387,976	<i>Interest income</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	78,538,687	314,154,746	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Pembayaran manfaat	-	(1,023,398,116)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	900,000,000	3,600,000,000	<i>Employer's contribution</i>
Nilai wajar aset program - akhir	14,235,134,422	13,059,248,741	<i>Ending fair value of plan assets</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2023 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31,598,235	15,478,876	19,220,678	16,802,300	38,667,842	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(13,059,249)	(9,379,104)	(9,349,123)	(6,800,379)	(3,792,336)	Fair value of plan assets
Defisit program	18,538,986	6,099,772	9,871,555	10,001,921	34,875,506	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1,884,961	(1,133,181)	(3,854,474)	38,509	617,355	Experience adjustments arising on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	314,155	(425,216)	(163,586)	927,372	(225,054)	Experience adjustments arising on plan assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Tingkat diskonto	6.80%	6.80%	Discount rate
Tabel/Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table/Rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5.50%	5.50%	Future salary increment rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Investment risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrument utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pension imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 14,97 tahun (2022: 27,92 tahun).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2023 are 14.97 years (2022: 27.92 years).

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions is as follow:

2024			
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Change in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(2,344,112,664)	2,685,928,363	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Change in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	2,694,032,387	(2,392,265,692)	<i>Effect present value of obligation</i>
2023			
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Change in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(1,409,514,296)	1,633,328,573	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Change in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	1,648,208,370	(1,445,811,919)	<i>Effect present value of obligation</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	4,996,078,096	927,507,358	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	3,320,975,238	1,006,796,292	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	6,797,692,159	3,449,172,422	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	265,874,435,210	356,040,903,337	More than five years
Jumlah	280,989,180,703	361,424,379,409	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Maret 2024, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2,839,189,300	83.06%	283,918,930,000
PT Kawan Inti Cemerlang	30,687,700	0.90%	3,068,770,000
Ang Kinardo	63,500,000	1.86%	6,350,000,000
Tan Franco Agung	72,500,000	2.12%	7,250,000,000
Herryanto Setiono Hidayat	5,984,700	0.18%	598,470,000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i>)	406,223,590	11.88%	40,622,359,000
Jumlah	3,418,085,290	100%	341,808,529,000

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2,839,189,300	83.06%	283,918,930,000
PT Kawan Inti Cemerlang	29,761,600	0.87%	2,976,160,000
Ang Kinardo	63,500,000	1.86%	6,350,000,000
Tan Franco Agung	72,500,000	2.12%	7,250,000,000
Herryanto Setiono Hidayat	5,984,700	0.18%	598,470,000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i>)	407,149,690	11.91%	40,714,969,000
Jumlah	3,418,085,290	100%	341,808,529,000

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	3,418,085,290	3,418,085,290	<i>Beginning balance</i>
Pelaksanaan waran	-	-	<i>Exercise of warrants</i>
Saldo akhir	3,418,085,290	3,418,085,290	<i>Ending balance</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 11 Juli 2022, sebanyak 111.914.710 waran telah kadaluarsa dan tidak dilaksanakan.

As of July 11, 2022, 111,914,710 warrants were expired and not exercised.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Charles Hermawan, S.H., No. 229 tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the deed of Charles Hermawan, S.H., No. 229 dated July 21, 2022, the shareholders approved and decided, among others, the following:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp340.000.000.500 atau 3.400.000.005 saham dengan nilai Rp100 per saham menjadi Rp341.031.860.200 atau 3.410.318.602 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Para pemegang saham telah menyetor penuh modal sebagaimana modal dasar yang telah diubah pada akta ini.

- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp340,000,000,500 or 3,400,000,005 shares with a value of Rp100 per share becomes Rp341,031,860,200 or 3,410,318,602 shares, each with a nominal value of Rp100 per share.
- The shareholders have fully paid up the capital according to the authorized capital as amended in this deed.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Agio saham	60,450,000,000	60,450,000,000	Paid-in capital
Biaya emisi saham	(4,368,107,824)	(4,368,107,824)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	5,425,587,000	5,425,587,000	Execution of warrants
Jumlah	61,507,479,176	61,507,479,176	Total

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	6,153,726,787	6,588,890,051	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Surplus revaluasi aset tetap	321,975,170,618	321,975,170,618	Revaluation surplus on property, plant, and equipment
Jumlah	328,128,897,405	328,564,060,669	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2023 pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar 41.017.023.480 atau Rp12 per saham, dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2022 pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar 41.017.023.480 atau Rp12 per saham, dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the annual stockholders' meeting held on May 31, 2023 the stockholders approved to distribute dividends for 2023 amounting to Rp41,017,023,480 or Rp12 per share, and appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve.

Based on the annual stockholders' meeting held on July 21, 2022 the stockholders approved to distribute dividends for 2022 amounting to Rp41,017,023,480 or Rp12 per share, and appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve.

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Lini Produk Utama			Major products lines
Pihak ketiga			Third parties
<i>Carton box</i>	215,303,750,136	258,812,018,879	<i>Carton box</i>
<i>Offset</i>	112,510,994,539	130,445,614,341	<i>Offset</i>
<i>Preprint</i>	82,310,644,218	99,138,946,842	<i>Preprint</i>
<i>Rigid box</i>	16,655,757,873	10,993,852,929	<i>Rigid box</i>
Jumlah	426,781,146,766	499,390,432,991	Total
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Pada waktu tertentu	426,781,146,766	499,390,432,991	At a point in time
Jumlah	426,781,146,766	499,390,432,991	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of sales in excess of 10% of total net sales for the period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
PT Unilever Indonesia	47,776,077,992	89,890,155,755	PT Unilever Indonesia
Jumlah	47,776,077,992	89,890,155,755	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Persediaan bahan baku:			<i>Cost of goods raw materials:</i>
Awal tahun (catatan 7)	165,932,123,794	227,971,465,281	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak ketiga	234,768,567,293	227,645,888,052	<i>Third parties</i>
Akhir tahun (catatan 7)	(180,138,782,022)	(176,505,507,324)	<i>At end of year (note 7)</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	220,561,909,065	279,111,846,009	<i>Total raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	25,587,068,735	25,087,546,305	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	114,143,981,165	113,281,174,028	<i>Manufacturing cost</i>
Jumlah biaya produksi	360,292,958,965	417,480,566,342	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun (catatan 7)	26,981,600,883	28,905,159,076	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Akhir tahun (catatan 7)	(29,325,977,312)	(33,605,703,242)	<i>At end of year (note 7)</i>
Beban pokok produksi	357,948,582,536	412,780,022,176	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun (catatan 7)	33,294,698,898	51,694,358,085	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Akhir tahun (catatan 7)	(45,425,708,845)	(48,486,180,567)	<i>At end of year (note 7)</i>
Beban pokok penjualan	345,817,572,589	415,988,199,694	<i>Cost of goods sold</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

The above purchases in March 31, 2024 and 2023 include purchases to the following suppliers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
PT Fajar Surya Wisesa	120,554,840,732	139,073,413,495	<i>PT Fajar Surya Wisesa</i>
PT Cakrawala Mega Indah	39,889,523,699	47,875,525,825	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Jumlah	160,444,364,431	186,948,939,320	<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN OPERASI

25. OPERATING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Komisi penjualan (catatan 32)	22,725,997,795	25,718,371,699	<i>Sales commission (note 32)</i>
Pengangkutan	8,998,588,665	9,803,952,999	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	4,074,110,275	3,643,165,634	<i>Salaries and allowance</i>
Jumlah	35,798,696,735	39,165,490,332	Total
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	9,506,257,309	8,500,719,813	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa profesional	1,003,956,467	1,076,481,642	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset tetap (catatan 9)	1,366,535,760	1,202,217,592	<i>Depreciation of property, plant and equipment (note 9)</i>
Telepon dan listrik	659,663,706	722,295,955	<i>Telephone and electricity</i>
Jamuan	324,258,438	432,272,872	<i>Entertainment</i>
Perijinan	245,506,200	260,555,928	<i>Licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	620,171,964	424,690,072	<i>Repair and maintenance</i>
Imbalan pascakerja (catatan 18)	226,182,343	427,280,143	<i>Post-employment benefits (note 18)</i>
Perlengkapan kantor	386,480,693	408,581,968	<i>Office supplies</i>
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 10)	312,379,487	283,224,529	<i>Amortization of intangible assets (note 10)</i>
Pajak	3,598,342		<i>Taxes</i>
Perjalanan dinas	74,926,045	78,622,893	<i>Business trip</i>
Asuransi	123,478,805	97,437,090	<i>Insurance</i>
Sewa jangka pendek (catatan 16)	94,154,867	178,557,397	<i>Short-term lease (note 16)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 6)	-	-	<i>Provision for impairment losses on trade receivables (note 6)</i>
Alat tulis kantor dan materai	34,149,759	96,821,022	<i>Office stationery and stamp</i>
Lain-lain	256,804,904	435,904,473	<i>Others</i>
Jumlah	15,238,505,089	14,625,663,389	Total
Jumlah	51,037,201,825	53,791,153,721	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban bunga dari utang			<i>Interest expenses on:</i>
Utang bank	9,388,322,475	12,781,631,362	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa (catatan 17)	180,513,306	120,988,723	<i>Lease liabilities (note 17)</i>
Utang pembiayaan konsumen	46,446,462	39,382,809	<i>Consumer financing liabilities</i>
Beban administrasi bank	702,574,401	778,375,152	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	10,317,856,644	13,720,378,046	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHER INCOME, NET

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Pendapatan klaim ekspedisi	621,336,537	6,378,389,662	Claim expedition income
Laba penjualan aset tetap (catatan 9)	(2,843,757)	-	Gain on sales of property, plant and equipment (note 9)
Lain-lain	-	20,709,614	Others
Jumlah	618,492,780	6,399,099,276	Total

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	17,307,268,531	15,821,174,123	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	3,418,085,290	3,411,099,683	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	5.06	4.64	Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company does not have an instrument that gives the impact of dilution effect on basic earnings per share. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Satyamitra Investindo Pratama	Perusahaan induk/ Parent company
Direksi/Directors	Personil Manajemen Kunci/ Key management personnels

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi pihak berelasi	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to liabilities		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to liabilities		
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Maret 2024	
Utang lain-lain:					Other payable :
Perusahaan induk	21,000,000,000	2.00%	30,000,000,000	2.02%	Parent company
Jumlah	21,000,000,000	2.00%	30,000,000,000	2.02%	Total

Perusahaan menyediakan manfaat pada Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Director as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	853,500,000	8,088,805,414	Short-term employee benefits
Jumlah	853,500,000	8,088,805,414	Total

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset Moneter					Monetary assets
Kas dan bank	USD 395,566	6,214,340,760	392,640	6,090,634,472	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD 5,372,644	84,404,237,681	4,044,640	62,740,453,549	Trade receivables
Jumlah aset moneter		90,618,578,441		68,831,088,021	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang bank	USD 2,311,562	36,314,641,219	776,229	12,040,868,746	Bank loans
	CHF -	-	-	-	
Utang usaha	USD 653,826	10,271,606,645	420,641	6,524,990,328	Trade payables
	EUR 14,021	239,332,161	15,636	266,164,168	
	CNY 9,049	19,673,235	24,985	54,258,686	
	YEN 184,800	19,243,409	75,200	8,160,132	
	AUD -	-	-	-	
Utang lain-lain	USD -	-	-	-	Other payables
	RMB -	-	-	-	
Jumlah liabilitas moneter		46,864,496,669		18,894,442,061	Total monetary liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing - bersih		43,754,081,772		49,936,645,960	Monetary assets in foreign currencies - net

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan carton box, offset, pre-print dan rigid box yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Company's revenues.

31 Maret 2024						
	Carton box	Offset	Pre-Print	Rigid box	Jumlah/ Total	
Penjualan	215,303,750,136	112,510,994,539	82,310,644,218	16,655,757,873	426,781,146,766	Sales
Hasil segmen	23,161,237,028	20,840,673,277	35,832,159,835	1,129,504,037	80,963,574,177	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(51,037,201,825)	Operating expenses
Laba selisih kurs - bersih					1,717,358,875	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					618,492,780	Other operating income
Laba usaha					32,262,224,007	Income from operations
Pendapatan keuangan					1,277,847	Finance income
Biaya keuangan					(10,317,856,644)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					(4,638,375,679)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					17,307,269,531	Income for the year
Laba komprehensif lain - bersih					(435,163,264)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					16,872,106,267	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Aset segmen	794,827,400,826	465,534,968,241	240,765,572,732	204,617,633,011	1,705,745,574,810	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					279,252,057,893	Unallocated assets
Jumlah aset					1,984,997,632,703	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	405,145,783,684	248,986,384,882	87,487,812,380	117,268,307,823	858,888,288,768	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					182,191,464,001	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1,041,079,752,769	Total liabilities

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023						
	<i>Carton box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid box</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan	838,126,079,646	531,064,575,167	317,896,995,563	52,212,818,810	1,739,300,469,186	<i>Sales</i>
Hasil segmen	91,761,423,704	79,755,470,113	100,986,241,765	3,136,423,004	275,639,558,585	<i>Segment results</i>
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						<i>Unallocated expense and income:</i>
Beban usaha					(215,130,802,426)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih					47,026,392	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan operasi lain					12,312,672,790	<i>Other operating income</i>
Laba usaha					72,868,455,341	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan					4,166,810	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan					(52,504,405,487)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan					(8,521,433,668)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					11,846,782,996	<i>Income for the year</i>
Laba komprehensif lain - bersih					-2,184,463,563	<i>Other comprehensive income - net</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					9,662,319,433	<i>Total comprehensive income for the year</i>
ASET						<i>ASSETS</i>
Aset segmen	774,989,333,270	465,542,121,932	201,068,709,774	164,920,214,581	1,606,520,379,557	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					284,426,571,787	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					1,890,946,951,343	<i>Total assets</i>
LIABILITAS						<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	405,033,464,012	248,917,357,706	56,239,823,953	117,235,797,210	827,426,442,881	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					136,474,734,794	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					963,901,177,675	<i>Total liabilities</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Pemasaran

Marketing Agreements

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22.725.997.795 dan Rp25.718.371.699 dan Disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp16.378.543.272 dan Rp6.489.086.494 dan disajikan sebagai bagian dari "utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (catatan 13).

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp22,725,997,795 and Rp25,718,371,699, respectively, and presented as other comprehensive income (Note 25). Balance of sales commission payable as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp16,378,543,272 and Rp6,489,086,494, respectively, were presented as part of "other payables" statement of financial position (note 13).

Perjanjian Sewa

Rental Agreement

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Sewa tersebut senilai Rp3.360.000.000. Pada tanggal 1 April 2021 sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023 perjanjian sewa tersebut diperpanjang hingga 31 Maret 2024 dengan nilai sewa yang berubah yang semula Rp3.360.000.000 menjadi Rp2.032.160.400.

On November 12, 2018, the Company entered into a lease agreement for land and building to be used as a warehouse, located at Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi with a third party. The lease amounted to Rp3,360,000,000. On April 1, 2021, the lease was extended until March 31, 2023. On March 31, 2023 the lease agreement was extended until March 31, 2024 with the rental value changed from Rp3,360,000,000 to Rp2,032,160,400.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Balaraja Kabupaten Tangerang, sewa tersebut senilai Rp14.385.600.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 12 Januari 2020 sampai dengan 11 Januari 2025.

On December 9, 2019, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Balaraja, Tangerang Regency, the rental amounting to Rp14,385,600,000. The rental period is from January 12, 2020 to January 11, 2025.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 September 2022 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Daerah Jepara, sewa tersebut senilai Rp3.000.000.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 1 September 2027.

On September 1, 2022, the Company entered into a land and building rental agreement to be used as a warehouse located in Jepara, the rental amounted to Rp3,000,000,000. The rental periode is from September 1, 2022 to September 1, 2027.

Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Sales and purchase agreement with customers and suppliers

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Financial risk management policies and objectives

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

Credit risk

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade receivables. The Company has policies to place its cash in banks only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki satu pelanggan (31 Desember 2022: satu pelanggan) dengan nilai piutang 20% dari jumlah saldo piutang (31 Desember 2022: 27%) . Perusahaan tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

As of December 31, 2023, the Company has one customer (December 31, 2022: one customer) with receivables was accounted for 20% of the total receivables balance (December 31, 2022: 27%). The Company does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Company uses Letter of Credit payment method.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Company grouped trade receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

Liquidity risk

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Maret 2024						March 31, 2024
Utang bank	524,839,659,275	524,839,659,275	524,839,659,275	-	-	Bank loans
Utang usaha	249,412,528,772	249,412,528,772	249,412,528,772	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19,785,643,002	19,785,643,002	19,785,643,002	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	30,815,776,955	30,815,776,955	30,815,776,955	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang						Long term borrowings
Utang bank	168,205,597,231	205,889,758,128	68,938,147,093	45,780,681,533	91,170,929,503	Bank loans
Liabilitas sewa	8,175,724,221	8,531,830,994	4,624,345,034	3,907,485,960	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,562,697,411	2,755,927,500	1,606,351,200	1,134,684,600	14,891,700	Consumer financing liabilities
Jumlah	1,003,797,626,867	1,042,031,124,626	900,022,451,331	50,822,852,093	91,185,821,203	Total

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang bank	477,184,154,733	477,184,154,733	477,184,154,733	-	-	Bank loans
Utang usaha	214,285,468,223	214,285,468,223	214,285,468,223	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11,590,942,866	11,590,942,866	11,590,942,866	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	20,965,370,208	20,965,370,208	20,965,370,208	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang						Long term borrowings
Utang bank	182,404,742,133	251,724,913,406	62,383,611,504	104,761,760,153	84,579,541,749	Bank loans
Liabilitas sewa	8,688,669,825	8,356,173,043	2,840,753,043	2,967,360,000	2,548,060,000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,917,838,749	2,749,425,279	997,205,179	992,389,200	759,830,900	Consumer financing liabilities
Jumlah	918,037,186,737	986,856,447,758	790,247,505,756	108,721,509,353	87,887,432,649	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Jumlah liabilitas	1,041,079,752,768	963,901,177,674	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(6,831,029,239)	(6,723,909,757)	Less: cash on hand and in banks
Utang bersih	1,034,248,723,529	957,177,267,918	Net debt
Jumlah ekuitas	943,917,879,935	927,045,773,668	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1.10	1.03	Debt to equity ratio

Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during March 31, 2024 and December 31, 2023, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation is as follows:

Offsetting financial instruments

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI NONKAS

34. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	36,468,265	5,598,500,816	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen		1,705,760,000	<i>Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing liabilities</i>